

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Sistem Informasi yang saat ini sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat, akan berdampak pada semakin mudahnya setiap orang untuk mengakses setiap informasi yang mereka butuhkan. Seiring dengan perkembangan ini, kebutuhan akan sistem informasi pun turut meningkat dimana setiap instansi maupun perorangan akan membutuhkannya untuk kepentingan mereka masing – masing. Alat bantu komputer pun menjadi hal yang sudah wajib dimiliki untuk setiap instansi maupun perorangan untuk membantu menyelesaikan keperluan yang dibutuhkan.

Hasil survey memperlihatkan, para top eksekutif percaya bahwa system komputer memegang peranan penting pada semia lini perusahaan. Para eksekutif yakin bahwa system komputer merupakan sumber daya yang strategis untuk kegiatan mereka (Efraim Turban : 1998) . Walaupun pada dasarnya komputer merupakan mesin yang diciptakan oleh manusia, namun komputer itu sendiri dapat menjadi hal yang dapat berpikir lebih cepat dari manusia dengan membuat perintah yang dapat dimengerti oleh komputer (Sudarman dan Ariyus : 2007). Penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk menyelesaikan keperluan sehari – hari diharapkan akan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas kerja, efektifitas kerja, dan efisiensi pekerjaan. Butik Labelle yang berada di Provinsi

Sulawesi Tenggara, Kota Kendari pun menjadi salah satu instansi yang ingin menerapkan Sistem Informasi dalam usaha dagang mereka yang diharapkan dapat membantu pekerjaan yang dilakukan dengan lebih baik dan meminimalkan kesalahan yang ada dengan bantuan alat bantu komputer tersebut.

Butik Labelle yang masih belum menggunakan alat bantu komputer dalam pekerjaan, sehari – harinya masih menggunakan catatan kertas yang ditulis oleh karyawan Butik untuk membuat laporan – laporan yang dibutuhkan sebagai metode utama. Hal ini tentu sangat tidak efektif dan efisien mengingat dengan metode yang digunakan tersebut sangat rawan terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan – laporan penting yang dibutuhkan. Otak manusia yang mudah lupa menjadi salah satu faktor utama yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan. Daya ingat manusia yang melemah saat di bebani dengan banyaknya pekerjaan akan mempengaruhi hasil akhir dari pekerjaan yang telah dikerjakan. Selain itu, kelemahan lain dari metode pekerjaan ini adalah cukup banyaknya perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaannya, seperti alat tulis maupun kertas yang digunakan.

Dengan adanya beberapa kelemahan dengan metode lama yang digunakan oleh Butik Labelle, maka akan diterapkan Sistem Informasi pada instansi tersebut untuk menutupi kelemahan – kelemahan yang ada dan meningkatkan kualitas kerja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan instansi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORI PADA BUTIK LABELLE SULAWESI TENGGARA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat diambil adalah **“Bagaimana merancang Sistem Informasi Inventori pada Butik Labelle agar dapat membantu proses inventarisasi dengan efektif dan efisien?”**

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan tidak terlalu melebar, maka diberikan beberapa batasan masalah, antara lain :

1. Sistem tidak berbasiskan pada pemrograman Client – Server.
2. Bahasa Pemrograman yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Inventori adalah Microsoft Visual Basic dan menggunakan perangkat lunak Microsoft Visual Basic 6.0 sedangkan pembuatan database dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2000.
3. Sistem lebih berfokus pada pencatatan stok barang yang ada pada butik dan memberikan laporan penjualan dan pembelian.
4. Laporan yang dihasilkan oleh sistem meliputi :
 - Laporan data barang.
 - Laporan data supplier.
 - Laporan data user.

- Laporan penjualan barang yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, laporan tahunan.
- Laporan pembelian barang yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, laporan tahunan.
- Laporan User Login.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Membangun Sistem Informasi yang dapat menghasilkan informasi – informasi yang dibutuhkan oleh pihak instansi yang bersangkutan secara cepat dan akurat.
2. Membantu proses Inventarisasi pada Butik Labelle agar dapat berjalan dengan lebih baik.
3. Menganalisa kelemahan – kelemahan yang masih ditemukan pada proses inventarisasi pada Butik Labelle, agar dapat diperbaiki dengan adanya penelitian ini.
4. Menambah wawasan dalam bidang ilmu komputer.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.5.1 Pengumpulan Data

Metode – metode yang digunakan dalam mengumpulkan data – data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode dimana penulis akan melakukan Tanya jawab kepada pemilik Butik untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi inventori

2. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari hal – hal penting yang diperlukan pada beberapa buku, artikel, dan media lainnya yang akan digunakan sebagai referensi pembelajaran untuk membantu proses penelitian.

3. Metode Kearsipan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen – dokumen yang dimiliki oleh objek penelitian dan meneliti hal – hal penting yang akan diperlukan dalam penelitian.

1.5.2 Analisis Sistem

Pada analisis sistem penulis menggunakan PIECES untuk menentukan masalah dan upaya untuk memperbaiki sistem tersebut.

1.5.3 Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan model sistem penulis menggunakan Flowchart, DFD dan Normalisasi.

1.5.4 Pengembangan Sistem

Pada tahap pengembangan sistem, akan digunakan tahap – tahap seperti berikut :

1. Pembuatan tabel database.
2. Pembuatan Interface dari Sistem Informasi.
3. Menghubungkan database ke dalam Sistem Informasi.

1.5.5 Pengujian Sistem

Dalam melakukan pengujian sistem, penulis menggunakan metode Black Box and White Box testing.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang beberapa teori yang dipakai dalam pembuatan Sistem Informasi Inventori

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dibahas tentang tahap – tahap analisis dalam penelitian, seperti analisis PIECES dan analisis kebutuhan sistem.

Selain itu bab ini juga akan membahas tentang tahap – tahap perancangan sistem seperti perancangan proses, perancangan basis data, perancangan interface.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PERNCANGAN

Bab ini membahas tahap-tahap implementasi, yaitu uji coba sistem dan program, manual program, manual instalasi, dan pemeliharaan sistem (maintenance).

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan penelitian serta saran.